

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PETANI PADI DI
DESA PEMATANG LALANG KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

ARI LABA Y. DUHA

17.822.0109



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PETANI PADI DI DESA
PEMATANG LALANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

OLEH

**ARI LABA Y DUHA
178220109**

:



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang
Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Nama : Ari Laba Y Duha

Npm : 178220109

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dr. Bambang Hermanto, SP, M.Si)

Pembimbing I



(Endang Sari Simanullang, SP, M.Si)

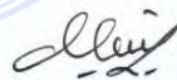
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



(Dsr. Zulheri Noer, MP)

Dekan



(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)

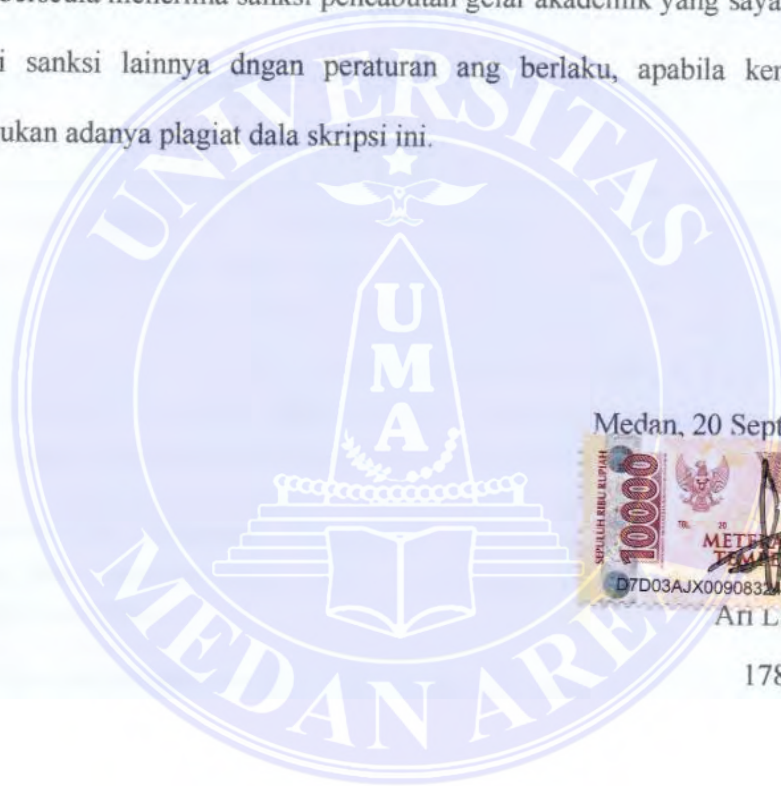
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : Jumat, 5 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dngan peraturan ang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dala skripsi ini.



Medan, 20 September 2023



Ari Laba Y Duha

178220109

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Laba Y Duha

NIM : 178220109

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PETANI PADI DI DESA PEMATANG LALANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 20 September 2023

Yang Menyatakan



Ari Laba Y Duha

ABSTRAK

Peneletian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan mengetahui Bagaimana peranan kelompok tani petani padi dalam melakukan Kegiatan kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan. penelitian dilaksanakan pada bulan januari 2022 s/d maret 2022 di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan. Jumlah petani yang diambil secara acak sederhana (simple random sampling) sebagai responden sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan serta sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan sistem skoring yaitu memberikan skor pada setiap item pertanyaan yang digunakan untuk melihat peranan kelompok tani. Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan permasalahan penelitian, maka dapat Disimpulkan Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam : Peranan kelompok tani di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di peroleh hasil peran kelompok tani yang paling tinggi ialah kelas belajar dengan rata-rata tingkat skor keseluruhan 586,33. Adapun skor dari ketiga indicator yaitu kelas belajar dengan skor 891 dengan kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 868 dengan kategori sedang dan unit produksi dengan skor 855 dengan kategori rendah.

Kata kunci: peranan kelompok tani, kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi, desrpftif kuantitatif.

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of the role of rice farming farmer groups in Pematang Lalang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency and to find out the role of rice farmer groups in carrying out learning class activities, collaboration vehicles and production units in Pematang Lalang Village, Percut Sei Tuan District. The research was conducted from January 2022 to March 2022 in Pematang Lalang village, Percut Sei Tuan sub-district. The number of farmers who were taken by simple random sampling as respondents was 35 people. Data collection techniques through direct observation and interviews with respondents using a list of questions and secondary. The data analysis used was descriptive analysis using a scoring system, namely giving a score to each question item used to see the role of farmer groups. Based on the results of the research description and discussion conducted in connection with the research problem, it can be concluded that the Analysis of the Role of Farmer Groups of Rice Farmers in Pematang Lalang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency in: The role of farmer groups in Pematang Lalang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency in obtained the highest results of the role of farmer groups is the learning class with an average overall score level of 586.33. The scores of the three indicators are the learning class with a score of 891 in the high category, collaboration vehicles with a score of 868 in the medium category and production units with a score of 855 in the low category.

Keywords: *the role of farmer groups, rice farmers, learning classes, collaboration vehicles, production units, quantitative descriptive.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 September 1999 di Dusun I PEM. LALANG, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sadar Hati Duha dan Ibu Demak Purba.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N. 107401 Pematang Lalang. Tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 4 Percut Sei Tuan. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta PAB-8 Saentis dan pada tahun 2017 diterima di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2020 penulis mengikuti pernah mengikuti organisasi IMABATO (Ikatan Mahasiswa/I Batak Toba) kemudian mengikuti organisasi PENCAK SILAT MERPATI PUTIH (Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan Kosong Indonesia) dan penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Desa Paya Mabar Tebing Tinggi dan pada tahun 2021 penulis menulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Srata Satu pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan hari ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Bambang Hermanto, SP. M.Si. selaku ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi penelitian ini.
4. Ibu Endang Sari Simanullang, SP. M.Si. selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi Penulis serta kepada para Staff pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis.

6. Teruntuk Ayahanda Sadar Hati Duha dan Ibunda Demak Purba yang terkasih telah membesarkan penulis serta memberikan motivasi, bimbingan, dukungan dan Doa kepada Penulis demi kesuksesan dalam menempuh bangku perkuliahan di Universitas Medan Area dan saudara kandung Andreas Iwadasi Duha SST, Antonius Ifandus Duha, Annelu Yairawati Duha SST, serta kakak ipar saya Monica Nadeak.
7. Kepada teman saya khususnya Romatua Purba S.P, Friska Purba S.P, Senni Purba S.P, Crystobal Alex Na70, beserta teman PKL saya juga Eva S.P, Era S.p, pendro S.P, Natan S.P, Very S.P, dan teman – teman seperjuangan angkatan tahun 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan teman saya khususnya untuk terimakasih telah memberi dukungan serta nasihat untuk Penulis berkat dukungan dan nasihat Teman-Teman Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Bapak/Ibu staft Pegawai di Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Percut Kecamatan Percut Sei Tuan yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada Penulis melakukan penelitian di Desa Pematang Lalang. Serta kepada seluruh Ketua kelompok tani dan jajarannya yang ikut serta membantu Penulis dalam mencari informasi dan lain-lain.

Medan, 20 September 2023



(Ari Laba Y Duha)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kerangka Pemikiran	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Peran	8
2.1.1 Peran	8
2.1.2 Macam-Macam Peran	8
2.1.3 Jenis-Jenis Peran	9
2.2 Peranan Kelompok Tani	10
2.3 Kelompok Tani	10
2.4 Pengertian Petani Padi	12
2.5.1 Petani	12
2.5.2 Padi	13
2.5 Kelas Belajar	14
2.6 Wahana Kerjasama	15
2.7 Unit Produksi	16
2.8 Penelitian Terdahulu	17
III. METODE PENELITIAN	23

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3.1 Observasi (Pengamatan).....	25
3.3.2 Interview (Wawancara).....	26
3.3.3 Kuisisioner.....	26
3.4 Metode Analisis Data.....	26
3.4.1 Analisis Peranan Kelompok Tani.....	26
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Kecamatan Percut Sei Tuan.....	29
4.2 Desa Pematang Lalang.....	30
4.3 Karakteristik Identitas Responden.....	31
4.3.1 Umur.....	32
4.3.2 Karakteristik Lama Bertani.....	33
4.3.3 Karakteristik Luas Lahan Usaha Tani.....	34
4.3.4. Karakteristik Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
4.3.5. Karakteristik Tingkat Pendidikan.....	36
4.3.6. Karakteristik Jenis Kelamin.....	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1. Analisis Peranan Kelompok Tani.....	38
5.1.1 Data Kelompok Tani Padi.....	38
5.1.2. Peranan Kelompok Tani Dalam wahana kelas belajar.....	40
5.1.3 Peranan Kelompok Tani Dalam wahana kerja Sama.....	43
5.1.4. P eranan Kelompok Tani Padi Sebagai Unit Produksi.....	45
5.1.5 Tingkat Kategori Analisis Peranan Kelompok Tani.....	47
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
KUESIONER PENELITIAN.....	60
LAMPIRAN.....	64
DOKUMENTASI.....	72

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data kelompok tani dan anggota kelompok tani Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Tahun 2020.....	4
2.	Proporsi Responden Penelitian Di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,.....	26
3.	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	31
4.	Karakteristik jumlah responden petani padi berdasarkan umur di Desa Pematang Lalang.....	33
5.	Karakteristik lama tani di Desa Pematang Lalang	35
6.	Karakteristik Luas Lahan Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang.....	36
7.	Karakteristik Jumlah Tanggungan Keluarga Masyarakat di Desa Pematang Lalang.....	37
8.	Karakteristik Tingkat pendidikan petani di Desa Pematang Lalang.....	38
9.	Karakteristik Jumlah responden petani padi berdasarkan jenis kelamin di Desa Pematag Lalang.....	39
10.	Data Anggota Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang.....	41
11.	Tingkat peranan kelompok tani padi.....	41
12.	Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Kelas Belajar	42
13.	Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Wahana Kerjasama.....	45
14.	Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Unit Produksi.....	47
15.	Tingkat Kategori Analisis Peranan Kelompok Tani.....	49
16.	Hasil Penilaian Analisis Peranan Kelompok Tani Keseluruhan.....	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Skema Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.....	8
2	Sketsa Peta Kecamatan Percut Sei Tuan.....	30
3	Data Sampel Diambil dari RDKK Dari Penyuluh Pertanian Yaitu Bu Yetti (PPL).....	73
4	Wawancara Langsung Kepada Keta Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang	73
5	Wawancara Kepada Anggota Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan	74
6	Bersama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kantor BPP Percut.....	74
7	Mesin Erontokan Benih Padi Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan.....	75
8	Benih Padi.....	76
9	Pupuk Urea	76
10	Pestisida.....	77
11	Alat Semprot Hama.....	78
12	Mesin Pemasok Air.....	79
13	Alat Perbaikan Irigasi Sawah.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Data Identitas Responden.....	65
2.	Data Identitas Responden.....	66
3.	Peranan Kelompok Tani Kelas Belajar.....	67
4.	Peranan Kelompok Tani wahana Kerjasama.....	68
5.	Peranan Kelompok Tani Unit Produksi.....	69
6.	Pengambilan Data Riset/Data.....	70
7.	Surat Rekomendasi Pengambilan Data/Riset.....	71
8.	Selesai Pengambilan Riset.....	72



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Sector pertanian merupakan sector yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar Negara Negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sector pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian letak daerahnya berada didaerah Tropis. (Mawarni, 2017). Petani adalah seorang yang berkecimpung dibidang primer pertanian menggunakan, melakukan pengolahan tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tumbuhan. Petani adalah primer utama dalam pertanian karena petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian yang menciptakan dan membangun usaha tani agar lebih produktif. Di samping itu, tentu saja petani juga yang sangat berperan dan menjadi motor yang mampu menggerakkan produktivitas usahatani. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi andalan oleh negara kita karena mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Kondisi inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam perannya sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan, berbasis berdari daya local, meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani diharapkan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi usaha (Dinas Pertanian, 2017).

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana di cita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diperdaya sehingga produktivitas akan relatif efektif dan efisien. Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani tidak lain sebagai upaya percepatan sasaran. petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar (Sastraadmadja, 2017).

Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa dan juga dapat meramalkan perbuatan individu lain dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya. Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya (Mardikanto, 2015).

Pembentukan kelompok tani yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani supaya lebih berperan pada pembangunan pertanian. kelompok tani akan mendukung setiap anggota kelompok tani padi dalam menjalankan usahatannya masing-masing yang berpengaruh dalam syarat

pendapatan anggota kelompok tani. Data kelompok tani dan jumlah anggota kelompok tani menurut desa di Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai berikut :

Tabel 1 Data Kelompok Tani dan Anggota Kelompok Tani padi di Kecamatan Percut Sei Tuan, Tahun 2020.

No.	Nama Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani
1.	Amplas	13	656
2.	Kenangan	3	65
3.	Tembung	2	58
4.	Sumber rejo Timur	8	246
5.	Sei Rotan	7	297
6.	Bandar Khalipa	4	124
7.	Medan Estate	5	156
8.	Laut Dendang	2	60
9.	Sampali	1	38
10	Bandar Setia	5	179
11	Kolam	16	1.195
12	Saentis	7	630
13	Cinta Rakyat	1	124
14	Cinta Damai	16	1.314
15	Pematang Lalang	13	177
16	Percut	16	1.222
17	Tanjung Rejo	16	1.357
18	Tanjung Selamat	11	490
19	Kenangan Baru	3	92
20	Bandar Kalippa	2	80
Total		151	8,560

Sumber : Upt Percut Sei Tuan 2020.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kelompok tani di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu 151 kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 8.560 petani. Jumlah kelompok tani terbanyak yaitu di Desa Tanjung rejo yaitu 16 kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok tani yaitu sebanyak 1.357 petani. Sedangkan jumlah kelompok tani paling sedikit yaitu di Desa Sampali yaitu 1 kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok tani yaitu sebanyak 38 petani dan jumlah anggota kelompok tani di pematang lalang kelompok taninya sebanyak 13 kelompok dengan anggota sebanyak 177 anggota kelompok tani. Alasan memilih lokasi di desa Pematang Lalang ialah karena kurangnya peranan kelompok tani sebagai media belajar, wahana kerjasama dan unit produksi dilokasi Pematang Lalang (Tri Nurhatika Yasa, 2019).

Berdasarkan pengamatan dari pra survei yang di lakukan kepada salah satu anggota kelompok tani yaitu permasalahan Kelompok tani di Desa Pematang Lalang Kurang berperan pada pertemuan yang dilakukan oleh balai desa dengan aktivitas musyawarah antara anggota (sporadis melakukan kumpulan) sebagai akibatnya Kelompok di Pematang Lalang terkesan pasif, kurangnya partisipasi pengurus Kelompok tani pada setiap aktivitas Kelompok tani yang beberapa kali diadakan pada balai Desa, adapun pertemuan di balai desa para kelompok tani dan anggota kelompok tani kurang dalam mengemukakan pendapat ketika Penyuluh Pertanian Lapangan PPL menjelaskan materi.

Kantor BPP Percut dan seluruh anggota Kelompok tani mau mengikuti saran dari PPL untuk melakukan kegiatan bergotong royong dan memperbaiki aliran irigasi yang masuk ke lahan pertanian adapun rekomendasi berdasarkan Kelompok tani mengenai penggunaan Varietas Bibit, Pupuk, Pestisida Dan

Fasilitas yang ada dalam unit produksi. Sedangkan dicermati berdasarkan sisi Apakah Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, Dan Unit Produksi mempengaruhi peran kelompok tani Petani padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan tidak berperan. Berdasarkan gambaran di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan kelompok tani petani padi dalam melakukan kegiatan kelas belajar di Desa Pematang Lalang ?
2. Bagaimana peranan kelompok tani petani padi dalam melakukan peran wahana kerjasama di Desa Pematang Lalang?
3. Bagaimana peranan kelompok tani petani padi dalam melakukan peran unit produksi di Desa Pematang Lalang?

1.3 Tujuan Penelitian

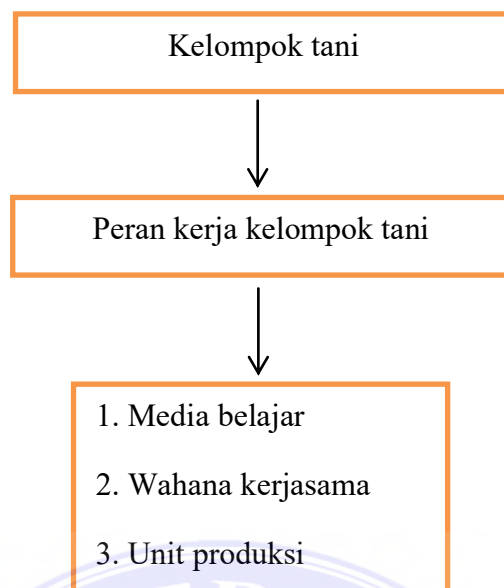
Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam melakukan kegiatan kelas belajar di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam melakukan peran wahana kerjasama di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

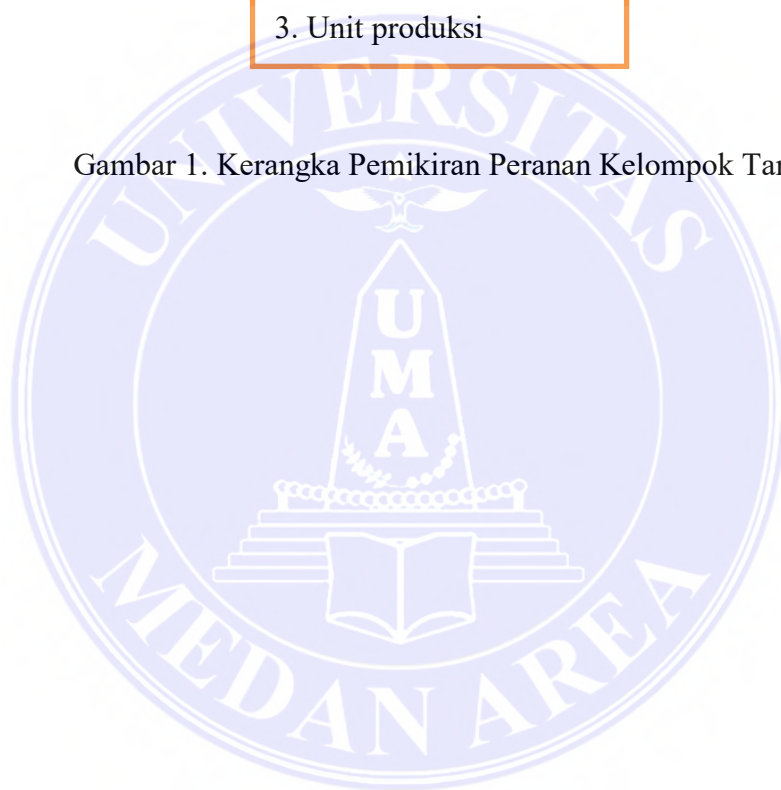
3. Untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam melakukan peran unit produksi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama pembentukan dan penguatan kelompok tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada di desa Pematang Lalang, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang dibutuhkan kelompok tani. Petani sebagai orang yang terlibat langsung di dalam kelompok tani, dalam melakukan usahataniya petani membutuhkan suatu wadah agar dapat berinteraksi dalam melakukan suatu kepentingan bersama dan mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mereka menggabungkan diri dalam suatu wadah yang kemudian disebut kelompok tani. Kelompok tani dalam melakukan perannya masing masing akan berpengaruh terhadap petani, antara lain: kelas belajar yang akan meningkatkan pengetahuan yang luas, keterampilan, dan berkembangnya kemandirian. Wahana kerjasama yang akan menciptakan kelompok tani yang baik dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan serta gangguan yang akan dilalui di lapangan. Unit produksi yang akan didapat dari bantuan pemerintah untuk kemajuan kelompok tani dengan memberikan fasilitas modern seperti traktor (perontokan padi), subsidi pupuk dan bibit. Dengan melihat indikator tersebut maka diharapkan kelompok tani bisa menjalankan perannya dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan peranan kelompok tani.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peranan Kelompok Tani



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peran

2.1.1 Peran

Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan karakter dan kedudukannya. Hal ini di dasari pada fungsi-fungsi yang dilakukan dalam menunjukkan kedudukan serta karakter kepribadian setiap manusia yang menjalankannya. Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran (Azwar, 2000).

2.1.2 Macam-Macam Peran

1. Organisasi

organisasi yaitu peran yang harus dilakukan oleh pekerja sosial untuk melibatkan kemampuan berfikir masyarakat secara bersama-sama dalam melakukan pembangunan, yaitu melalui apa yang butuh untuk diselesaikan tanpa harus melakukannya seorang diri, namun dilakukan secara bersama-sama untuk memudahkan pekerjaan yang harus diselesaikan (jim dan tesorier, 2008).

2. Fasilitator

Fasilitator yaitu peran-peran yang dijalank IFEEan seorang pengembang masyarakat dengan cara memberikan stimulan dan dukungan kepada masyarakat (jim dan tesorier, 2008).

3. Pendidikan

Pendidikan yaitu peran-peran kependidikan kepada masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran secara terusmenerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki keterampilan dan cara berfikir masyarakat agar dapat berkembang dan menjadi lebih baik (Muslim, 2009).

4. Keterampilan Teknik

Keterampilan Teknik yaitu pengembangan masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknik untuk mengembangkan masyarakat (Soeharto,2009).

5. Perwakilan

Perwakilan yaitu peran yang dilakukan oleh pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga luar atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat (Muslim, 2012).

2.1.3 Jenis-Jenis Peran

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut (Soerjono. S, 1997). Adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :

1. Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
2. Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

3. Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

2.2 Peranan Kelompok Tani

Peranan kelompok adalah gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan persetujuan anggotanya, sehingga mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan system pertanian yang maju (Edi Sumarno, I, 2018).

2.3 Kelompok Tani

kelompok adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat relatif tetap dan mempunyai struktur tertentu. Struktur merupakan sebuah kelompok adalah susunan dari pola antar hubungan interen yang mendekati stabil, yang terdiri atas: (1) suatu rangkaian status-status atau kedudukan-kedudukan para anggotanya yang hirarkis; (2) peranan-peranan sosial yang berkaitan dengan status-status itu; (3) unsur-unsur kebudayaan (nilai-nilai), norma-norma yang memepertahankan, membenarkan dan menangkan struktur (Mulyana, 2005).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, memiliki kekuatan mandiri dalam

menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju. Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisasi para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan fungsi dan ada secara nyata. Disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya, beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan urusan kerja untuk kegiatan usaha tani. Kerjasama didalam suatu kelompok dapat diselenggarakan dan diwujudkan serta memberikan hasil sesuai dengan harapan kita, orang-orang ingin bekerja sama dan mengimpun dirinya dalam wadah organisasi dikenal dengan kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan petani / peternak / pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial-ekonomi-sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani adalah organisasi nonformal yang dikembangkan dari, oleh, dan untuk petani dengan karakteristik saling mengenal, akrab, dan saling percaya, dan memiliki pembagian tugas atas kesepakatan bersama. Kelompok tani juga merupakan wadah belajar mengajar, wahana bekerjasama yang untuk mencapai skala ekonomi dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas (Wahyuni, 2007). Kelompok tani dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis

produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal. Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Mengembangkan kelompok tani adalah berarti membangun keinginan, dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat bergerak secara metadis, berdayaguna, dan terorganisir. Suatu gerakan kelompok tani yang tidak terorganisir dan tidak mengikuti kerjasama menurut pola-pola yang maju (Mawarni. E, 2017).

Kelompok terbentuk karena adanya pertemuan yang berlangsung secara berulang kali yang didasari oleh adanya kepentingan dan pengalaman yang sama (Soekanto, 2002). kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara paksa. Kelompok ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal, dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan hidupnya. Para anggotanya terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama, berkegiatan atas dasar kekeluargaan, karena itu koperasi selalu memandang kelompok ini sebagai cikal bakal terbentuknya KUD yang tangguh (Kartasaputra,2005).

2.4 Pengertian Petani Padi

2.5.1 Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri

ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani sebagai titik sentral dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai bila petaninya tidak mau maju. Usaha meningkatkan produksi pertanian baru disadari oleh adanya usaha mempengaruhi petani, yaitu harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif mengubah cara berusahatani yang lebih baik, harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuannya di dalam kelompok. Untuk maksud itu diperlukan cara komunikasi yang tepat, tanpa paksaan membuat petani yakin akan kegunaan hal-hal tersebut (Abdullah, A. 2008).

2.5.2 Padi

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun yang berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Penanaman padi sendiri sudah dimulai sejak Tahun 3.000 sebelum masehi di Zhejiang, Tiongkok (Purwono dan Purnamawati, 2007). Setengah dari penduduk dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia sebagian besar menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari (Rahmawati. S, 2006). Hal tersebut menjadikan tanaman padi mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, maupun politik bagi bangsa Indonesia karena dapat mempengaruhi hajat hidup banyak orang (Utama.,M.Z.H, 2015). Padi sebagai makanan pokok dapat memenuhi 56 – 80% kebutuhan kalori penduduk di Indonesia (Syahri dan Somantri RU, 2016). Sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman padi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*
Divisio : *Spermatophyta* Sub

Divisio : *Angiospermae*
Kelas : *Monocotyledonae*
Ordo : *Poales*
Familia : *Poaceae*
Genus : *Oryza*
Species : *Oryzasativa*

Tumbuhan padi sawah adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air (*water plant*). Sebagai tanaman air bukan berarti bahwa tanaman padi hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus di genangan air, baik penggenangan secara alamiah yang terjadi pada rawa-rawa, maupun penggenangan itu disengaja terjadi pada tanah-tanah sawah. Padi juga dapat tumbuh di tanah kering asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air. Tanaman padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi, setelah iklim merupakan faktor penting untuk pertumbuhan tanaman padi. Tanaman padi tumbuh baik di daerah berhawa panas dan tempatnya terbuka serta banyak sinar matahari, terutama pada masa berbunga. Temperatur optimum untuk pertumbuhan dan perkembangannya adalah antara 20-30°C. Padi memerlukan curah hujan rata-rata 200 mm/ tahun (Aak, 2003).

2.5 Kelas Belajar

Kelompok tani adalah wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna menaikkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku dan tumbuh dan berkembangnya kemandirian pada berusaha tani, sebagai akibatnya produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah dan kehidupan yang lebih sejahtera (Abbas, 2009).

Proses belajar mengajar bisa berlangsung menggunakan baik, grup tani

diarahkan supaya memiliki kemampuan yaitu, 1) Menggali dan merumuskan kebutuhan belajar; 2) Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar; 3) Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota grup tani; 4) Melaksanakan proses pertemuan dan pembelajaran secara aman dan tertib; lima) Menjalin kerjasama menggunakan asal-asal berita yang diharapkan pada proses belajar mengajar, baik yang asal menurut sesama petani, instansi pembina juga pihak-pihak lain; 6) Menciptakan iklim/lingkungan belajar yang sinkron; 7) Aktif pada proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi pada kelembagaan penyuluhan pertanian, dan asal-asal berita lainnya; 8) Mengemukakan dan tahu keinginan, pendapat juga perkara yang dihadapi anggota grup tani; 9) Merumuskan konvensi beserta, baik pada memecahkan perkara juga buat melakukan banyak sekali aktivitas poktan; 10) Merencanakan dan melaksanakan rendezvous-terpola baik pada poktan, antar poktan atau menggunakan instansi terkait (Kasriani, 2018).

2.6 Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan Sarana kerjasama, hendaknya grup tani memiliki kemampuan, yaitu 1) Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan buat bekerjasama; 2) Menciptakan suasana keterbukaan pada menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota poktan buat mencapai tujuan beserta; 3) Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota

grup tani sinkron menggunakan konvensi beserta; 4) Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara sesama anggota poktan; lima) Merencanakan dan melaksanakan musyawarah supaya tercapai konvensi yang berguna bagi anggota grup tani; 6) Melaksanakan kerjasama penyediaan wahana dan jasa pertanian; 7) Melaksanakan aktivitas pelestarian lingkungan; 8) Mentaati dan melaksanakan konvensi yang didapatkan beserta pada poktan juga pihak lain; 9) Menjalin kerjasama dan kemitraan bisnis menggunakan pihak penyedia wahana produksi, pengolahan, pemasaran output dan/atau permodalan; 10) Mengadakan pemupukan kapital buat keperluan pengembangan bisnis anggota poktan (Kasriani, 2018).

2.7 Unit Produksi

Unit yang mencakup dalam kegiatan produksi tersebut berupa unit penyediaan sarana dan prasarana produksi, unit pengelolaan serta pemasaran. Sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi, kelompok tani berfungsi untuk mengadakan sarana produksi yang terjangkau untuk memperbaiki prasarana- prasarana yang menjaga sarana produksi. Sebagai unit pengelolaan, kelompok tani merupakan lembaga yang mengorganisasikan petani terkaid dengan aktifitas pengolahan hasil produksi. Unit Produksi Usaha Tani Kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usahatani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. Upaya peningkatan peranan kelompok tani sebagai unit produksi berorientasi kepada agribisnis dan agro industri dan hal ini dilakukan dengan peningkatan berbagai kemampuan yang merupakan tugas dan tanggung jawab kelompok (Astanto B,T, 2007). kemampuan itu antara lain sebagai berikut:

- a. Mengambil keputusan dalam menentukan pola usaha tani yang menguntungkan berdasarkan teknologi terapan dan berorientasi pasar tanpa melupakan kepentingan nasional.
- b. Menyusun rencana usahatani/Rencana Defenitif Kelompok (RDK) serta rencana permodalan, yaitu adanya kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan 17 kegiatan kelompok tani untuk 1 tahun yang disusun berdasarkan kesepakatan kerjasama sebagai hasil musyawarah kelompok.
- c. Menerapkan teknologi maju dalam usahatani sesuai rekomendasi.
- d. Berhubungan dan bekerjasama dengan pihak-pihak penyedia saran produksi dan pemasaran hasil, yaitu adanya usaha-usaha dalam kerjasama dalam penyedia sarana produksi di dalam kecepatan atau kelancaran usahatani.
- e. Menaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok.
- f. Menganalisa dan menilai hasil usahatani yang dilaksanakan.
- g. Mengatasi keadaan darurat, yaitu adanya usaha-usaha dalam menghadapi masalah dalam usahatani dengan keadaan-keadaan di luar dugaan atau di luar rencana.
- h. Mengelola administrasi kelompok, yaitu adanya suatu kemampuan kelompok dalam mengelola atau mengurus suatu proses kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

2.8 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Lailani (2020), bahwa kelompok tani Mekar berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Hasil penelitian Daniel (2015) menunjukkan bahwa: (1) Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi (2) tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi. (3) penerimaan sarana bantuan produksi terhadap anggota kelompok tani berjalan efektif.

Hasil penelitian Mawarni (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama dalam kelompok, mencari dan menyebarluaskan informasi, peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 14,838 > t_{tabel} = 9,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama kelompok (X) dengan pendapatan petani (Y).

Hasil penelitian Ilyas. ES, (2018) bahwa Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi tergolong sedang. Di mana dari kelima peranan kelompok 3 diantaranya tergolong rendah, 2 tergolong tergolong tinggi. Peranan yang dikategorikan rendah adalah peranan kelompok tani dalam penyediaan fasilitas dan sarana produksi, penerapan teknologi panca usahatani, kerjasama dengan lembaga pemerintah atau KUD. Sedangkan peranan yang dikategorikan tinggi yaitu peranan kelompok tani dalam penyebarluasan informasi, dan peranan kelompok tani dalam perencanaan kegiatan. Dan hambatan-hambatan yang di hadapi kelompok tani dalam peningkatan produksi padi yaitu kurangnya fasilitas dan sarana produksi, kurangnya penerapan teknologi panca usahatani serta

kurangnya lembaga-lembaga/KUD. terhadap peningkatan produksi kelompok tani di Desa Kanjilo.

Hasil penelitian Tambunan, 2021. menunjukkan peranan kelompok tani padi berpengaruh positif terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca Kecamatan sosorgodang dengan produktivitas rata rata sebesar 2,783 Ton/Ha, sedangkan peranan kelompok tani padi berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani di desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Godang dengan nilai rata rata pendapatan sebesar Rp. 3.584.531,275 Ha/Petani. Peranan kelompok tani padi sebagai kelas belajarmendapat skor sebanyak 932 dengan kategori tinggi, peranan kelompok tani padi sebagai wahana kerja sama mendapat skor sebanyak 897 dengan kategori sedang, dan peranan kelompok tani sebagai unit produksi mendapat skor sebanyak 899 dengan kategori sedang.

Hasil penelitian Kasriani (2015) hasil penelitian disimpulkan: bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena kelompok tani sebagai (1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan (3) unit produksi menurut persepsi pengurus kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%.

Hasil penelitian Elsiana (2018) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel fungsi kelompok dengan variabel kemandiran anggota. Fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi dan usaha bisnis perlu ditingkatkan kedinamisannya. Perlu adanya pengembangan dan pembinaan kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan secara merata bagi anggotanya. Pendekatan pembangunan secara partisipatif perlu

dikedepankan untuk mendorong kemandirian anggota melalui peningkatan peran serta anggota dalam kegiatan, sehingga tumbuh dan berkembang dalam kreatifitas dan keberanian menghadapi resiko yang ada.

Hasil penelitian Rasyid Al (2016), Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana peran kelompok tani terhadap kegiatan usahatani padi sawah melalui motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani, bagaimana respon petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani dan bagaimana persepsi petani tentang manfaat gotong royong antar petani dalam menjalankan kegiatan usahatani padi sawah serta untuk mengetahui masalah-masalah yang di hadapi anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani dan dalam berusaha tani padi sawah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 32 petani. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis skala likert, metode deskriptif dan metode skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani padi sawah di desa Pasar Rawa relatif konsisten selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 samapi 2014. Motivasi petani dalam Mengikuti Kegiatan Kelompok Tani tinggi, 86 % petani menyatakan bahwa kelompok tani berperan dalam memotivasi petani untuk menjalankan kegiatan usahatani padi sawah melalui kegiatan-kegiatan kelompok tani. Respon petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah positif, karena petani selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan kelompok tani, dan kegiatan kelompok tani merupakan kegiatan yang di tunggu oleh anggota kelompok tani setiap tahunnya. Dan persepsi petani tentang gotong royong antar anggota kelompok tani dalam menjalankan kegiatan usahatani padi

sawah adalah negatif, karena petani beranggapan bahwa gotong royong tidak bermanfaat dalam menjalankan kegiatan usahatani padi sawah.

Hasil penelitian Hendri. J, (2015) bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar peranan kelompok tani padi sawah dan berapa besar pendapatan usaha tani padi sawah serta bagaimana hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi sawah di desa percut sei tuan kabupaten deli serdang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan metode analisis kolerasi chi square dan kolerasi rank spearman. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive, dan pengambilan data dilakukan secara primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2014 di desa percut sei tuan kabupaten deli serdan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat peranan kelompok tani terhadap pendapatan petani di desa percut sei tuan kabupaten deli serdang tergolong sedang. Hubungan peranan kelompok tani dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di desa percut sei tuan kabupaten deli serdang secara persial memiliki hubungan yang nyata.

Hasil penelitian Iqbal. M (2014) Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing masing pilihan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Berdasarkan hasil diketahui bahwa terdapat hubungan nyata antara peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah.

Sari (2019). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara produksi petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Dimana produksi petani padi sawah sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah dibanding produksi petani padi sawah sesudah menjadi anggota kelompok tani. Terdapat perbedaan nyata antara pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani dengan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Pendapatan petani sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah dibandingkan sesudah menjadi anggota kelompok tani.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Sebagai pertimbangan bahwa Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan desa yang mempunyai 13 kelompok tani didesa pematang lalang dan anggota kelompok tani sebanyak 177 orang di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan jumlah kelompok tani kelas pemula yang cukup banyak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2022.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi menurut Arikunto, 2019 adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara deskriptif kuantitatif mengenai karakteristik yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang bergabung dalam 13 kelompok tani padi yang jumlah sebanyak 177 petani dan 1 orang penyuluh. apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 %-25% atau lebih. Sehingga jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi kelompok tani 10% dari total populasi yaitu sebanyak 35 orang.

Penentuan sampel responden pada masing-masing kelompok tani sampel menggunakan *Random sampling* dengan pertimbangan bahwasannya dengan menggunakan metode ini dapat mengurangi biaya, karena biaya pengumpulan analisis data sering kali dapat diperkecil dengan adanya pembagian populasi yang besar menjadi strata-strata yang lebih kecil. *Random Sampling* adalah cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) atau jumlah dalam populasi (Arikunto, 2019). Adapun rumus yang digunakan ialah Rumus *Random Sampling* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i : Ukuran Tiap Strata Sampel

N_i : Ukuran Tiap Strata Populasi

N : Ukuran Total Sampel

n : Ukuran Sampel

Tabel 2 dibawah ini merupakan Rumus *Random Sampling* untuk mendapatkan sampel dari desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 35 sampel berdasarkan rumus Arikunto, hal tersebut memiliki kesamaan. Seperti yang di bawah ini.

Tabel 2. Proporsi Responden Penelitian Di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, 2020.

No	Kelompok Tani	Populasi Anggota Kelompok Tani	Perhitungan Proporsi	Sampel
1.	Sehati	20	$\frac{20}{177} \times 35 = 4,54$	4
2.	Suka Maju	16	$\frac{16}{177} \times 35 = 3,16$	3
3.	Rahayu	5	$\frac{5}{177} \times 35 = 0,98$	1
4.	Bersama	17	$\frac{17}{177} \times 35 = 3,36$	3
5.	Nauli	14	$\frac{14}{177} \times 35 = 2,76$	3
6.	Rap Uli	12	$\frac{12}{177} \times 35 = 2,37$	2
7.	Sekata	10	$\frac{10}{177} \times 35 = 1,97$	2
8.	Pembangunan	16	$\frac{16}{177} \times 35 = 3,16$	3
9.	Makmur	19	$\frac{19}{177} \times 35 = 3,75$	4
10.	Karya Maju	3	$\frac{3}{177} \times 35 = 0,59$	1
11.	Serasi	14	$\frac{14}{177} \times 35 = 2,76$	3
12.	Saudur	9	$\frac{9}{177} \times 35 = 1,77$	2
13.	Giat Maju	22	$\frac{22}{177} \times 35 = 4,35$	4
Jumlah		177		35

Sumber Data Primer Setelah Diolah, 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan. teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan terhadap ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani dengan secara langsung di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

3.3.2 Interview (Wawancara)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap obyek penelitian yaitu anggota kelompok tani. Wawancara dengan responden dilakukan dengan bantuan kuisoner secara langsung oleh peneliti dan menggali informasi secara mendalam agar memperoleh hasil yang sesuai, sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai kuisoner.

3.3.3 Kuisioner

Kuisioner adalah teknik dasar pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada kelompok tani dan anggota kelompok tani secara tertulis untuk menjawabnya.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Peranan Kelompok Tani

Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dan kendala yang dihadapi adalah Peran kelompok tani dan anggota kelompok tani di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan dianalisa secara deskriptif kuantitatif. Jawaban kuisioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan metode skoring (skor). Semua kriteria penilaian peran kelompok tani diberi skor yang telah ditentukan. Skor penilaian tingkat kelompok tani diberi skor diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapat dari pertanyaan dari narasumber.

Skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Responden dengan jumlah 35 orang diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan untuk menilai peran kelompok tani guna membentuk proporsi nilai. Atribut yang dinilai terbagi atas 3 kategori yaitu kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. kriteria untuk setiap tanggapan masing-masing kategori adalah 3 = Setuju, 2 = Ragu-ragu, 1= tidak Setuju. Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran kelompok tani (Arikunto. S, 2017).

. Dari jawaban tersebut dapat dilihat rentang nilai sebagai pembatas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$$

skor penilaian tingkat Peran Analisis Kelompok Tani Padi adalah:

Skor Tertinggi = Jumlah Pertanyaan x Jumlah Responden x Skor Tertinggi

Skor Terendah = Jumlah Pertanyaan x Jumlah Responden x Skor Terendah

$$\text{Maka, Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Peranan yaitu apabila petani melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
2. Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun dirinya dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuannya.
3. Petani adalah orang yang melaksanakan kegiatan usahatani padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Precut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
5. Kelas belajar adalah sebuah wadah bagi kelompok tani petani padi memperoleh ilmu/informasi dan bertukar pikiran untuk mencapai suatu tujuan di Desa Pematang Lalang Kecamatan Precut Sei Tuan.
6. Wahana Kerjasama merupakan tempat memperkuat kerjasama, baik antara sesama anggota kelompok tani petani padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Precut Sei Tuan dan sesama anggota kelompok tani lainnya. Sehingga usahatani lebih efisien (melakukan pekerjaan dengan tepat dan menjalankan tugas dengan baik) dan mampu menghadapi ancaman (setiap usaha dan kegiatan dalam kelompok tani yang dinilai membahayakan kedaulatan petani dan keselamatan petani/anggota kelompok tani), tantangan (untuk mengatasi masalah masalah yang ada dilapangan).
7. Unit produksi adalah usahatani dari setiap anggota kelompok tani petani padi di Desa Pematang Lalang Kecamatan Precut Sei Tuan merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan keberlangsungan atau kontinuitas produksi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peranan kelompok tani di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan :

1. Peranan kelompok tani mengenai melaksanakan pertemuan berkala, baik internal maupun dengan instansi terkait yang dinyatakan bahwa ada manfaat dari peranan kelas belajar yang terdapat pada nomor 10 (sepuluh) dengan skor 102 yaitu tinggi.
2. Peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama dengan skor 98 yaitu tertinggi dari Tanggapan responden tentang peran kelompok tani yang menanggapi pernyataan nomor 1 (satu).
3. Peranan kelompok tani terhadap unit produksi mampu memperkuat sekaligus mendorong pengembangan produksi yang menguntungkan baik mengembangkan produksi anggota kelompok tani yang aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani dengan skor 103 di kategorikan tinggi dari pernyataan nomor 10 (sepuluh).

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menurut beberapa kelompok tani menyatakan agar para petani lain dapat lebih kondusif dalam pertemuan untuk membahas perencanaan dalam bertani. Serta menggunakan waktu yang sesingkat singkatnya dalam pertemuan agar memiliki waktu yang lebih efisien untuk melakukan aktifitas bertani.

2. Menurut peneliti kategori yang paling rendah pada tabel 13 nomor 2 seharusnya para kelompok tani dalam menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama harus berani mengemukakan pendapat di setiap anggota, dan untuk penyuluh pertanian harus memberikan arahan kepada kelompok tani dalam lingkup bahasa sehari-hari agar para anggota dan kelompok tani dapat dimengerti apa yang di bicarakan oleh penyuluh.
3. Bagi Kelompok tani seharusnya meningkatkan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan harus memiliki jiwa toleransi kepada anggota dan masyarakat setempat, agar para masyarakat setempat dapat meningkatkan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan lebih bermanfaat contohnya : menanam bunga, membuat pupuk organi dari sampah organic di olah menjadi pupuk untuk mengurangi pemakaian pupuk non organik.
4. Petani yang tidak mengikuti kelompok tani sebaiknya mendaftarkan diri ke pengurus agar lebih memudahkan mendapatkan subsidi/ bantuan dari pemerintah.
5. Pemerintah sebaiknya menambahkan penerapat teknologi di desa pematang lalang agar lebih memudahkan kelompok tani melakukan kerjasama dilapangan lebih aktif dan tidak kekurangan dalam fasilitas/alat yang dipakai dan jumlah penyuluh pertanian lapangan (PPL) di lokasi penelitian agar peninjauan lapangan yang dilakukan penyuluh agar tercapai dengan merata di semua anggota kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

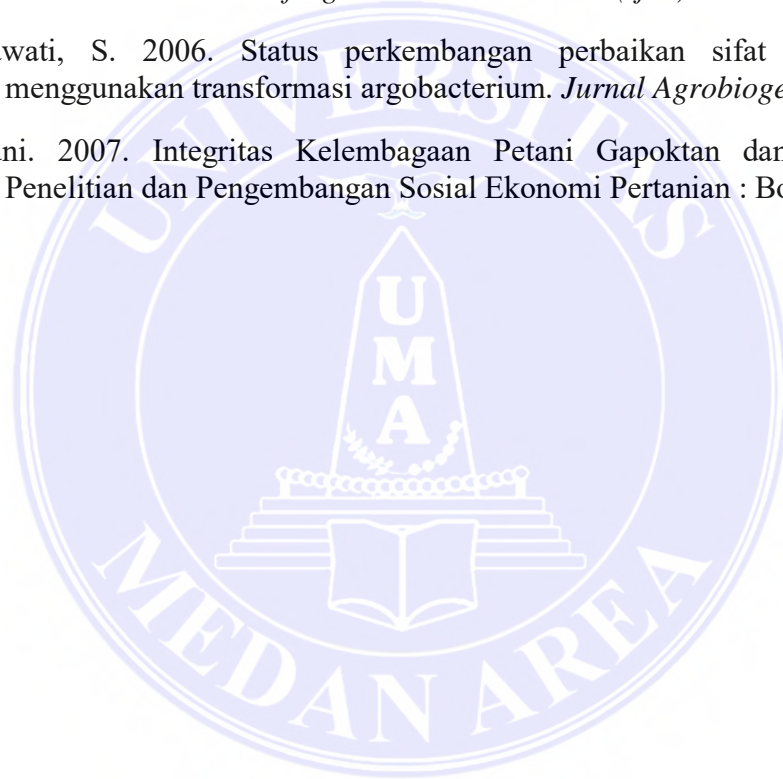
- Aak.2003. *Teknik Bercocok Tanam Padi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Abbas. 2009. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Abdullah, A. 2008. Identifikasi kelas kemampuan kelompok tani ternak di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *J. Ilmu Ternak*.
- Rasyid AL dan Febri, 2016. Peranan Keompok Tani Terhadap Kegiatan Usahatani Pdi Sawah (Oriza Sativa) (Studi Kasus: Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabuatn Langkat. Usu.
- Anonim.2012. Peran generasi muda dalam pembangunan pertanian. [http://blog.umy.ac.id/mairiyansyah/files/2012/10/Peran-Generasi-Muda DalamPembangunan-Pertanian66](http://blog.umy.ac.id/mairiyansyah/files/2012/10/Peran-Generasi-Muda-DalamPembangunan-Pertanian66).
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. S, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto,. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Astanto B,T, (2007). *Pengelolaan Unit Produksi Di Smk Negeri Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis UNY. Yogyakarta.
- Ayuliandari, Elva. 2022. *Peranan Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Tompong Patu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Badan Litbang Pertanian. 2005. *Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan 2005 – 2025*. Dalam: <http://www.litbang.deptan.go.id/rppk>, 25 oktober 2005.
- BPS. 2020 *Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan*. Percut.
- BPP. 2021.*proporsi responden penelitian di desa pematang lalang, kecamatan ercut sei tuan kabpaten deli serdang..* KUPT Pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan.

- BPP. 2020. *Data Kempok Tani Dan Anggota Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Percut Sei Tuan*. UPT Percut Sei Tuan. Medan.
- BPP. 2022. *Data Anggota Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang. Data Primer*. Pematang Lalang. Medan
- Dinas Pertanian (2017). *Penempatan Penyuluh Pertanian Lapangan*. Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.
- Daniel, Moehar., Niidalina dan Hardiyanto. 2014. *Kajian Eksistensi Usahatani Padi Organik Di Sumatera Barat*. Di dalam: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*; Bogor 18-19 Juni 2014. Bogor.
- Fitriani, Y, 2014. *Program Kerja Penyuluh Pertanian, Kecamatan Percut Sei Tuan*. Medan.
- Ilyas. ES, 2018 *Jurnal, Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar)*.
- Soeharto. E, 2009 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung; PT Refika Aditama).
- Edi Suharto, 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Elsiana , Dkk. 2018, *Pengaruh Fungsi Kelompok Tani Terhadap Kemandirian Anggota Pada Kelompok Tani Padi Organik Dipayuguban Al-Barokah Desa Ketapang, Kecamatan Sasukan, Kabupaten Semarang, Jawa. Ponegoro*.
- Mawarni E, 2017. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma, (Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo)*.
- Hasyim, H. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ilyas, Edi Sumarno. 2018. *Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di desa kanjilo kecamatan barombong kabupaten gowa. (skripsi)*. Universitas muhammadiyah makasar.
- Ilham, 2022. *Wawancara. Wahana Kelas Belajar*. Percut. Medan.

- Iqbal, M. 2014. Peranan Kelomok Tani Daam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bangku Barat Kabupaten Morowali. Palu.
- Is, asnawati. UI, Husnah. Evo, Afrianto. 2021. Peranan kelompok tani dalam usahatani padi d desa bungo tanjung kecamatan tebo ulu kabupaten tebo. J tabaro.
- Irawati , Eni. Dan M.R. Yantu. 2015. Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Agrotkbis*.
- James A. dan Champion Dean J. (Penerjemah ; E.Koswara dkk.) (1992). Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Bandung : PT Eresco. Centra, John A.
- Jim Ife dan Frank Tesoriero, 2008 *Community Development*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar).
- Juperon Hendri (2015). Peranan Kelompok Tan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (*Oriza Sativa*) (*Kasus: Kelompok Tan Di Desa Percut, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang*). Medan.
- Kasriani, 2018 Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi. (Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar).
- Kartasaputra. 2005. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara : Jakarta.
- Lailani, S. 2020. *Peranan Kelopoktani Mekar Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamtan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi Fakultas Pertania Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mardikanto, T. 2015. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Departemen Kehutanan: Jakarta.
- Mawarni. E, dkk. 2017. " Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Swah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongabila Kabupaten Bone Bolango", *Jurnal Agronesia*.
- Moloeng, Lexy, 2002. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya).
- Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muslim. A, 2009, *Metodologi Pengembang Masyarakat*, Yogyakarta, Penerbit TERAS.
- Muslim. A, 2012, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra

- Nurhatika Yasa, T, 2019 Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Petani. (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Biru.
- Penronaldo, Tambunan (2021) Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani. (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan, 2021).
- Peraturan menteri pertanian nomor : 273/kpts/ot.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani.
- Purwono, dan Purnamawati, H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Putu Arimbawa, 2004. Peranan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Anggota Dalam Penerapan Inovasi Teknologi (Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUB) Program HKM di Desa Amotowo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Tesis Sekolah Paskasarjana IPB. Bogor.
- Rey Sandi. S, 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah.
- Sandi. SR. 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (Studi Kasus Desa Si Dua-Dua Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara). Sumatera Utara.
- Sasmita Sari. 2019. Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. (skripsi). Universitas Sam Ratulangi. Kota Manado.
- Sastraadmadja. E, (2017) dalam bukunya ekonomi pertanian indonesia masalah, gagasan dan strategi. Bandung: angkasa.
- Siregar, Ricky Ananda, Muhammad Jufri, Rahmanta Ginting, 2018. Pengaruh Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Kasus: Kelompok Sri Wangi, Desa Wwono Sari, Kecamatananjung Morwa, Kabupaten Deli Serdang). *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribussines*.
- Soejono Soekanto, 1997, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Yayasan Penerbit UI.
- Soekanto. 2002 .Teori Peranan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soejono Soekanto, 1997, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Yayasan Penerbit UI.

- Syahri dan Somantri RU .2006. penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal litbang pertanian.
- Utama., M.Z.H. 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- UPT. Percut Sei Tuan, 2020. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan. Percut Sei Tuan. Medan.
- Usman dan Juliani 2018. Luas Lahan. Peranan Kelompok Tani.
- Yulida, R. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Palalawan. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics (Ijae)* Volume 3 (2).
- Rahmawati, S. 2006. Status perkembangan perbaikan sifat genetik padi menggunakan transformasi argobacterium. *Jurnal Agrobiogen*
- Wahyuni. 2007. Integritas Kelembagaan Petani Gapoktan dan P3A. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian : Bogor.



KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PETANI PADI DI DESA
PEMATANG LALANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG

Tanggal

Wawancara :

No Kuesioner

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Luas Lahan :

Lama Bertani : tahun

Peranan Kelompok Tani dan Pendapatan Petani

1. KELOMPOK TANI SEBAGAI KELAS BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar.			
2	Kelompok tani merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar.			
3	Kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota.			
4	Kelompok tani melaksanakan pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib.			
5	Kelompok tani menjalin kerja sama dengan sumber-sumber informasi dalam prses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesame anggota, instansi Pembina			

	maupun pihak terkait.			
6	Kelompok tani menciptakan lingkungan belajar dan kondusif.			
7	Kelompok tani aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya.			
8	Kelompok tani mengemukakan dan memahami keinginan, pendapatan masalah anggota.			
9	Kelompok tani merumuskan kesepakatan bersama, dalam memecahkan masalah dan melakukan berbagai kegiatan.			
10	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala, baik internal maupun dengan instansi terkait.			

2. KELOMPOK TANI SEBAGAI WAHANA KERJASAMA.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.			
2	Kelompok tani menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama.			
3	Kelompok tani mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.			
4	Kelompok tani mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara anggota.			
5	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang			

	bermanfaat bagi anggota.			
6	Kelompok tani melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian.			
7	Kelompok tani melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan.			
8	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.			
9	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil.			
10	Kelompok tani melakukan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota.			

3. KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT PRODUKSI.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumberdaya alam lainnya.			
2	Kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama atas dasar pertimbangan efisien.			
3	Kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat) usahatani oleh anggota sesuai dengan rencana kegiatan.			
4	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani.			

5	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.			
6	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang.			
7	Kelompok tani meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.			
8	Kelompok tani mengelola administrasi secara baik dan benar.			
9	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan			
10	Kelompok tani aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani			

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Identitas Responden

No.	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)
1	Robert simanjuntak	48	Laki-laki	SMA	3	35
2	Marlen purba Mastoni erik	65	Laki laki	SD	3	40
3	purba Viktor	52	Laki laki	SD	3	30
4	nainggolan	60	Laki-laki	SD	0,72	25
5	Sikat sinaga	38	Laki-laki	SD	3	15
6	David sinaga	40	Laki-laki	SD	3,6	12
7	Anjur silitonga	40	Laki laki	SARJANA	6	18
8	Endang br.sitompul	38	perempu an	SMA	1	13
9	Hulman butar butar	34	Laki-laki	SMA	3	7
10	Eduward hasiholan sihite	57	Laki laki	SMP	2	50
11	Paber simanjuntak	42	Laki laki	SMP	3	10
12	Jemira tarigan	40	Laki laki	SMP	3	15
13	Marasi simanjuntak	35	Laki laki	SMA	2,4	25
14	Munster tampubolon	38	Laki laki	SMA	1,08	15
15	Rudianto nainggolan	45	Laki laki	SMA	3,6	22
16	Manungkol sihombing	39	Laki laki	SMA	1,2	11
17	Iwikson nainggolan	49	Laki laki	SMA	0,48	30
18	Eli simanjuntak	42	Perempu an	SMP	0,48	12
19	Juniawan silitonga	48	Laki laki	SD	0,72	20
20	Amin sianipar	62	Laki-laki	SMA	6	56
21	Rusli	60	Laki-laki	SD	3	38

22	Parningotan Sudirman	38	Laki laki	SMP	3	12
23	simanjuntak	50	Laki laki	SD	1,2	22
24	Abdul muis	51	Laki laki	SMA	6	41
25	Aman	42	Laki-laki	SD	1,68	12
26	Edu sihite Effeni	31	Laki laki	SMA	3	10
27	surbakti	44	Laki-laki Perempu an	SMA	0,17	20
28	Patimah Roslinda	38	an Perempu an	SMA	1,44	9
29	sibuea Rinaldi fransisko	50	an	SMA	1,68	41
30	sihite Ruston	38	Laki laki	SMA	1,5	15
31	hutagalung Mangandar	49	Laki-laki	SMA	3	39
32	sihotang Berliana	38	Laki-laki Perempu an	SMP	1,8	12
33	silaban Rional	30	an	SMA	4,2	7
34	tampubolon Sariman	52	Laki-laki	SD	1,8	22
35	simanjuntak	45	Laki-laki	SMA	1,6	25

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 2. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

No.	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
2.	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	26
3.	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	15
4.	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	20
5.	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
6.	3	3	3	1	1	2	3	2	1	3	22
7.	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	25
8.	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	26
9.	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	25
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11.	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
12.	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
13.	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
14.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
15.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
16.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
17.	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	23
17.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
19.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21.	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	24
22.	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	26
23.	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	25
24.	3	3	2	1	2	3	1	3	2	2	22
25.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
26.	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	24
27.	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	26
28.	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	21
29.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
30.	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	26
31.	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	24
32.	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	26
33.	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	24
34.	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	26
35.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
total	87	99	98	92	89	95	99	86	99	102	891

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

No.	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26
3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	18
4	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	19
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	22
7	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	23
8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
9	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	25
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	22
12	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	24
13	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	24
14	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
15	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	24
16	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	24
17	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
18	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	21
19	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	26
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	23
22	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	24
23	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	22
24	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	23
25	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
26	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	22
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	25
29	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	24
32	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	26
33	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	24
34	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	25
35	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	25
total	98	67	87	82	94	96	95	77	87	86	868


Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 4. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No.	Nomor pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	22
3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	20
4	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	23
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	22
7	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	24
8	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
9	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
12	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	22
13	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	22
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
15	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	24
16	3	3	2	3	1	2	1	3	1	3	21
17	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	21
18	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	22
19	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	19
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	20
22	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
23	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
24	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	21
25	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	23
26	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	22
32	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
33	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
34	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	22
35	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	25
Total	97	97	85	90	95	86	75	96	86	103	855

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lampiran 5. Surat pengantar Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8225331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 518/FP.1/01.10/III/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

15 Maret 2022

Yth. Kepala UPT. BP3 Wilayah IX
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membenarkan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Ari Laba Y. Duha
NIM : 178220109
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di UPT. BP3 Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ir. Zuiheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PERTANIAN
UPT. BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN WILAYAH IX
Jalan. H. Muhammad Harun No: - Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos 20371
Email: percutseituan.bpp@gmail.com

REKOMENDASI PENGAMBILAN DATA/RISET

Nomor : 521//UPTBP3 WILIX/III/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : PARDI SIHOTANG. SP., M.Si
NIP : 196403271987121002
Jabatan : Kepala UPT BP3 Wilayah IX Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
Alamat : Jalan. H. Muhammad Harun No: - Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan


Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Laba Y Duha
NPM : 178220109
Program Studi : Agribisnis

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Pengambilan data/Riset untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi di Desa Pematang Lalang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang**".

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Percut Sei Tuan, 30 Maret 2022
Ka. UPT BP3 Wilayah IX
Kecamatan Percut Sei Tuan


Pardi Sihotang, SP., M.Si
NIP:196403271987121002

Tembusan :

1. Dekan Fak. Pertanian UMA
2. Peringgal

Lampiran 7. Surat Selesai Pengambilan Riset/Data



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PERTANIAN
**UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI PELAKSANA PENYULUH PERTANIAN
WILAYAH IX**

Jalan M. Harun, Desa Percut, Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos - 20371
Telepon - ;Faks -
Email : percutseituan.bpp@gmail.com Website : -

Nomor : 521/011/UPT BP3 Wil IX/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Selesai Pengambilan Data/Riset

Percut Sei Tuan, 03 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di
Tempat

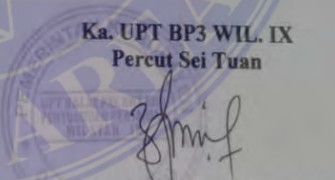
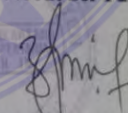
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 518/FP.1/01.10/II/2022. Perihal Pengambilan Data /Riset atas mahasiswi :

Nama : Ari Laba Y. Duha
NIM : 178220109
Prodi : Agribisnis

Dengan judul skripsi “ Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “ yang telah dilakukan pengambilan data dari UPT. BP3 Wil IX Percut Sei Tuan mulai 20 Maret 2022 sampai dengan 29 April 2022.

Demikian Surat keterangan Selesai Pengambilan Data untuk keperluan Penyusunan Skripsi yang bersangkutan.


K. UPT BP3 WIL. IX
Percut Sei Tuan

(SYAFRIANNA SIREGAR, SP)
NIP. 19720805 199303 2 005

Tembusan :

1. Dinas Pertanian Deli Serdang
2. Peringgal

DOKUMENTASI

1. Data Sampel Diambil Dari RDKK Dari Penyuluh Pertanian Yaitu Ibu Yetti PPL.

RENCANA DEFINITIF KEBUTUHAN KELOMPOK (RDKK) PUPUK BERSUBSIDI

No	Kategori	Membantu Biaya (Rp)												Membantu Biaya (Rp)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1. Pupuk N	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
2	2. Pupuk P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
3	3. Pupuk K	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
4	4. Pupuk S	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
5	5. Pupuk Ca	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
6	6. Pupuk Zn	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
7	7. Pupuk B	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
8	8. Pupuk Mo	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
9	9. Pupuk Cu	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			
10	10. Pupuk Mn	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000			

2. Wawancara Langsung Kepada Ketua Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang



3. Wawancara Kepada Anggota Kelompok Tani Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan



3. Bersama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Di Kantor BPP Percut



4. Mesin perontokan benih padi desa pematang lalang kecamatan percut sei
tuan.



5. Benih padi



6. Pupuk urea



7. Pestisida



8. Alat Semprot Hama



9. Mesin Pemasok Air



10. Alat Perbaikan Irigasi

